

BAB 4

LAPORAN HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan selama Praktik kerja Profesi Apoteker meliputi pelayanan resep dengan farmakoterapi berbeda, resep pediatri, resep racikan dan kasus swamdeikasi.

4.1 Resep Infeksi

Resep inkesi dapat dilihat pada **Gambar 4.1**

drg. A SIP : xxxx Alamat: xxxx No. Telp: xxxx	
Surabaya, 11 Juli 2025	
R/ Co-Amoxiclav 500 mg S 3dd1	No. XV
R/ Mefinal 500 mg S 1dd1	No. X
Pro : Ny. M Umur : xx thn	

Gambar 4.1 Resep Infeksi

4.1.1 *Skrlning Administratif*

Hasil skrining administratif dari resep infeksi dapat dilihat pada

Tabel 4.1

Tabel 4.1 Skrlning Administratif Resep Infeksi

Kelengkapan	Keterangan	Kelengkapan	Keterangan
Nama dokter	✓	Kekuatan obat	✓
SIP dokter	✓	Jumlah obat	✓
Alamat dokter	✓	Aturan pakai	✓
No. Telp. dokter	-	Nama pasien	✓
Paraf dokter	✓	Umur pasien	✓
Tempat dan Tanggal resep	✓	Jenis Kelamin pasien	✓
Nama obat	✓	Berat badan pasien	-

4.1.2 *Skrining Farmasetik*

Hasil skrining Farmasetik dari resep infeksi dapat dilihat pada **Tabel**

4.2.

Tabel 4.2 Skrining Farmasetik Resep Obat Infeksi

Kelengkapan	Nama Obat	
	Co-Amoxiclav	Mefinal
Bentuk Sediaan	Tablet	Tablet
Komposisi dan Kekuatan	Amoxicillin 500 mg Asam klavulanat 125 mg	Asam mefenamat 500 mg
Frekuensi	3x sehari	1x sehari
Rute Pemberian	Per oral	Per oral
Lama Pemberian	-	-
Penyimpanan	Dibawah 30°C	Dibawah 30°C

4.1.3 *Skrining Klinis*

Hasil skrining klinis dari resep penyakit infeksi dapat dilihat pada

Tabel 4.3 dan **Tabel 4.4**.

Tabel 4.3 Tinjauan Tentang Obat Co-Amoxiclav

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Amoxicillin 500 mg Asam klavunat 125 mg
Mekanisme Kerja	Menghambat pembentukan dinding sel bakteri (Katzung, 2018)
Kontraindikasi	Ibu hamil (AHFS,2011)
Efek Samping	Anafilaksis, ruam kulit (Katzung, 2018)
Farmakokinetika	- Absorpsi: saluran pencernaan (Katzung, 2018) - Distribusi: Terikat protein plasma (Katzung, 2018) - Metabolisme: dihati (AHFS,2011) - Eksresi: Melalui urine (AHFS, 2011)

Tabel 4.4 Tinjauan Tentang Obat Mefinal

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Asam Mefenamat 500 mg
Indikasi	Analgesik untuk nyeri ringan-moderat (Martindale 38, 2014)
Mekanisme Kerja	Menghambat sintesis prostaglandin (Katzung, 2018).
Kontraindikasi	Pasien dengan <i>inflammatory bowel disease</i> (Martindale 38, 2014)
Efek Samping	Diare, ruam (Martindale 38, 2014)

Farmakokinetika	- Absorpsi : Saluran pencernaan, 2-4 jam konsentrasi plasma puncak setelah pemberian (Martindale 38, 2014). - Distribusi: Asam mefenamat terikat dengan protein plasma (Martindale 38, 2014). - Metabolisme: Dimetabolisme oleh sitokrom P450 isoenzim CYP2C9 (Martindale 38, 2014). - Eksresi: diekskresikan melalui urin (Martindale 38, 2014).
Interaksi Obat	Tidak ada interaksi antar obat (Medscape).

4.1.4 Kesesuaian Dosis

Tabel 4.5 Kesesuaian Dosis Resep Infeksi

Nama Obat dan Komposisi	Dosis Pustaka	Dosis Resep	Keterangan
Amoxicillin 500 mg Asam klavunat 125 mg	Dosis oral 250- 500 mg setiap 8 jam (AHFS, 2011).	3x sehari 500 mg	sesuai
Asam Mefenamat 500 mg	500 mg, 3x sehari (Martindale 38, 2014).	1x sehari 500 mg	Tidak sesuai

4.1.5 Tahapan Pelayanan Resep

1. Apoteker menerima resep dari pasien.
2. Melakukan skrining resep meliputi skrining administratif, farmasetik, dan klinis.
3. Mengecek ketersediaan obat sesuai resep.
4. Mengambil obat sesuai jumlah diresep.
5. Melakukan *double chek* .
6. Menyiapkan obat kemudian mengemas obat.
7. Membuat etiket.
8. Menanyakan keluhan pasien, alergi obat, informasi yang disampaikan dokter, nomer telepon pasien, alamat pasien.
9. Menyerahkan obat pada pasien dan memberikan informasi, dan edukasi.

4.1.6 *Informasi Penggunaan Obat*

1. Apoteker menginformasikan kepada pasien terkait kegunaan obat, tujuan penggunaan obat.
2. Menginformasikan aturan meminum obat.
3. Menginformasikan penyimpanan obat.
4. Menanyakan kembali informasi yang telah disampaikan kepada pasien.

4.1.7 *Pembahasan Resep*

Pada resep diberikan Co-Amoxiclav 500 mg sebanyak 15 tablet dengan aturan pakai 3x sehari dan mefinal yang berisikan asam mefenamat dengan aturan pakai 1x sehari. Aturan pakai pada resep belum sesuai dengan aturan pakai pada pustaka karena mefinal yang diberikan 1 x sehari 1 tablet tetapi pada pustaka 3 x sehari 500 mg. Pasien diberikan Co-Amoxiclav untuk indikasi infeksi dan mefinal untuk keluhan nyeri sakit gigi yang dirasakan pasien untuk pemakaian Co-Amoxiclav diminum sesudah makan harus dihabiskan karena merupakan antibiotik.

4.1.8 *Etiket Obat Co-Amoxiclav dan Obat Mefinal*

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 11/7/25	No.xxxx
Ny. M	
Obat Co-Amoxiclav	
3x sehari 1 Tablet	
Sesudah makan	
Harus dihabiskan	
<i>"Semoga Lekas Sembuh"</i>	

Gambar 4.2 Etiket Obat Co-Amoxiclav

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 11/7/25	No.xxxx
Ny. M	
Obat Mefinal	
1 x sehari 1 Tablet	
Sesudah makan	
<i>“Semoga Lekas Sembuh”</i>	

Gambar 4.3 Etiket Obat Mefinal

4.2 Resep Hiperkolestrolemia

Resep Hiperkolestrolemia dapat dilihat pada **Gambar 4.4**

drg. E	
SIP : xxxx	
Alamat: xxxx	
No.Telp: xxxx	
Surabaya, 16 Oktober 2025	
R/ Orlistat 120 mg S 3dd1 d.c	No. X
R/ Selvim 20 mg S 1dd1 p.c	No. X
Pro : Ny. N	
Umur : xx thn	

Gambar 4.4 Resep Hiperkolestrolemia

4.2.1 Skrining Administratif

Hasil skrining administratif dari resep hiperkolestrolemia dapat dilihat pada **Tabel 4.6**

Tabel 4.6 Skrining Administratif Resep Hiperkolestolemia

Kelengkapan	Keterangan	Kelengkapan	Keterangan
Nama dokter	✓	Kekuatan obat	✓
SIP dokter	✓	Jumlah obat	✓
Alamat dokter	✓	Aturan pakai	✓
No. Telp. dokter	✓	Nama pasien	✓
Paraf dokter	✓	Umur pasien	✓
Tanggal resep	✓	Jenis Kelamin pasien	✓
Nama obat	✓	Berat badan pasien	-

4.2.2 *Skrining Farmasetik*

Hasil skrining Farmasetik dari resep hiperkolestolemia dapat dilihat pada **Tabel 4.7**

Tabel 4.7 Skrining Farmasetik Resep Hiperkolestolemia

Kelengkapan	Nama Obat	
	Orlistat	Selvim
Bentuk Sediaan	Kapsul	Tablet
Komposisi dan Kekuatan	Orlistat 120 mg	Simvastatin 20 mg
Frekuensi	3x sehari	1x sehari
Rute Pemberian	Per oral	Per oral
Lama Pemberian	-	-
Penyimpanan	Dibawah 30°C	Dibawah 30°C

4.2.3 *Skrining Klinis*

Hasil skrining klinis dari resep penyakit hiperkolesterolemia dapat dilihat pada **Tabel 4.8** dan **Tabel 4.9** dibawah ini:

Tabel 4.8 Tinjauan Tentang Obat Orlistat

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Orlistat 120 mg
Mekanisme Kerja	Inhibitor lipase pada lambung dan pankreas yang membatasi penyerapan lemak dari makanan (AHFS, 2011).
Kontraindikasi	- Pasien kolestatik - Pasien riwayat hiperoksaluria (AHFS, 2011).
Efek Samping	Inkontinensia feses, perut kembung, dan feses berlemak (AHFS, 2011)
Farmakokinetika	- Absorpsi: absorbs sistemik (AHFS, 2011). - Distribusi: berikatan dengan lipoprotein dan albumin (AHFS, 2011)

	- Metabolisme: saluran pencernaan (AHFS, 2011).
	- Eksresi: melalui feses (Martindale 38, 2014)
Interaksi Obat	-

Tabel 4.9 Tinjauan Tentang Obat Selvim

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Simvastatin 20 mg
Mekanisme Kerja	Inhibitor HMGCoA reduktase menurunkan konsentrasi kolesterol (Martindale 38, 2014).
Kontraindikasi	Pada ibu hamil, gangguan fungsi hati (Martindale 38, 2014).
Efek Samping	Miopati dan rabdomiolisis (Martindale 38, 2014).
Farmakokinetika	- Absorpsi: saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: terikat dengan protein plasma (Martindale 38, 2014). - Metabolisme: Dimetabolisme oleh isoenzim sitokrom P450 CYP3A4 (Martindale 38, 2014). - Eksresi: melalui feses (Martindale 38, 2014).
Interaksi Obat	-

4.2.4 Kesesuaian Dosis

Tabel 4.10 Kesesuaian Dosis Resep Hiperkolestroleemia

Nama Obat dan Komposisi	Dosis Pustaka	Dosis Resep	Keterangan
Orlistat 120 mg	Dosis biasa 120 mg 3x sehari (Martindale 38, 2014)	3x sehari	Sesuai
Simvastatin 20 mg	10 - 20 mg sekali sehari (Martindale 38, 2014)	1x sehari	Sesuai

4.2.5 Tahapan Pelayanan Resep

1. Apoteker menerima resep dari pasien.
2. Melakukan Skrining resep meliputi skrining administratif, farmasetik, dan klinis.
3. Mengecek ketersediaan obat sesuai resep.
4. Mengambil obat sesuai jumlah diresep.
5. Melakukan *double chek*.
6. Menyiapkan obat kemudian mengemas obat.

7. Membuat etiket obat.
8. Menanyakan keluhan pasien, alergi obat, informasi yang disampaikan dokter, nomer telepon pasien, alamat pasien.
9. Menyerahkan obat pada pasien dan memberikan informasi, dan edukasi.

4.2.6 *Informasi Penggunaan Obat*

1. Apoteker menginformasikan kepada pasien terkait kegunaan obat, tujuan penggunaan obat.
2. Menginformasikan aturan meminum obat.
3. Menginformasikan penyimpanan obat.
4. Menanyakan kembali informasi yang telah disampaikan kepada pasien.

4.2.7 *Pembahasan Resep*

Pada resep merupakan resep dari halodoc diberikan orlistat 120 mg sebanyak 10 tablet dengan aturan pakai 3x sehari diminum pada saat makan pagi, siang malam dan selvim yang berisikan simvastatin 20 mg sebanyak 10 tablet dengan aturan pakai 1 x sehari diminum sesudah makan pada malam hari. Dosis yang diberikan dari kedua obat sudah sesuai dengan dosis pada pustaka. Orlistat diberikan untuk mengurangi penyerapan lemak dengan menghambat lipase yang dihasil organ lambung dan pankreas dan simvastatin diberikan untuk menurunkan kolestrol dalam darah dengan menghambat enzim HMG-CoA reductase yang merupakan enzim yang membentuk asam mevalonat dalam proses sintesis kolestrol.

4.2.8 Etiket Obat Orlistat dan Obat Selvim

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 11/7/25	No.xxxx
Ny. N	
Obat Orlistat	
3x sehari 1 Tablet	
Bersamaan saat makan pagi, siang, malam	
<i>“Semoga Lekas Sembuh”</i>	

Gambar 4.5 Etiket Obat Orlistat

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 16/10/25	No.xxxx
Ny. N	
Obat Selvim	
1x sehari 1 Tablet	
Sesudah makan	
Minum pada malam hari	
<i>“Semoga Lekas Sembuh”</i>	

Gambar 4.6 Etiket Obat Selvim

4.3 Resep Antigout

Resep Antigout dapat dilihat pada **Gambar 4.7**

dr. E SIP : xxxx Alamat: xxxx No. Telp: xxxx	
Surabaya, 26 Mei 2025	
R/ Wiros 20 mg S lddl p.c	No. X
R/ Allopurinol 300 mg S lddl p.c	No. X
Pro : Ny. I Umur : xx thn	

Gambar 4.7 Resep Antigout

4.3.1 *Skrining Administratif*

Hasil skrining administratif dari resep Antigout dapat dilihat pada

Tabel 4.11

Tabel 4.11 Skrining Administratif Resep Antigout

Kelengkapan	Keterangan	Kelengkapan	Keterangan
Nama dokter	✓	Kekuatan obat	✓
SIP dokter	✓	Jumlah obat	✓
Alamat dokter	✓	Aturan pakai	✓
No. Telp dokter	✓	Nama pasien	✓
Paraf dokter	✓	Umur pasien	✓
Tanggal resep	✓	Jenis Kelamin pasien	✓
Nama obat	✓	Berat badan pasien	-

4.3.2 *Skrining Farmasetik*

Hasil skrining Farmasetik dari resep gout dapat dilihat pada **Tabel**

4.12

Tabel 4.12 Skrining Farmasetik Resep Antigout

Kelengkapan	Nama Obat	
	Wiros	Allopurinol
Bentuk Sediaan	Kapsul	Tablet

Komposisi dan Kekuatan	Piroxicam 20 mg	Allopurinol 300 mg
Frekuensi	1x sehari	1x sehari
Rute Pemberian	Per oral	Per oral
Lama Pemberian	-	-
Penyimpanan	Dibawah 30°C	Dibawah 30°C

4.3.3 *Skrining Klinis*

Hasil skrining klinis dari resep dapat dilihat pada **Tabel 4.13** dan **Tabel 4.14**

Tabel 4.13 Tinjauan Tentang Obat Wiros

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Piroxicam 20 mg
Mekanisme Kerja	Menghambat sintesis prostaglandin (Katzung, 2018).
Kontraindikasi	Riwayat asma, urtikaria (AHFS, 2011).
Efek Samping	Gastrointestinal (Martindale 38, 2014).
Farmakokinetika	- Absorpsi: Saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: Terikat protein plasma (Martindale 38, 2014). - Metabolisme: Dihati (Martindale 38, 2014). - Eksresi: Urine (Martindale 38, 2014).
Interaksi Obat	Tidak ada interaksi antar obat (Medscape).

Tabel 4.14 Tinjauan Tentang Obat Allopurinol

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Allopurinol 300 mg
Mekanisme Kerja	Menghambat enzim xanthine oxidase, sehingga mencegah oksidasi hypoxanthine menjadi xanthine dan xanthine menjadi asam urat (Martindale 38, 2014).
Kontraindikasi	Hipersensitivitas terhadap Allopurinol (AHFS, 2011).
Efek Samping	Ruam (Martindale 38, 2014).
Farmakokinetika	- Absorpsi: Saluran pencernaan - Distribusi: tidak terikat dengan protein plasma (AHFS, 2011). - Metabolisme: Dimetabolisme oleh xanthine oxidase (AHFS, 2011). - Eksresi: Urine (AHFS, 2011).
Interaksi Obat	Tidak ada interaksi antar obat (Medscape).

4.3.4 Kesesuaian Dosis

Tabel 4.15 Kesesuaian Dosis Resep Antigout

Nama Obat dan Komposisi	Dosis Pustaka	Dosis Resep	Keterangan
Piroxicam 20 mg	Sehari 20 mg (AHFS, 2011).	1x sehari	Sesuai
Allopurinol 300 mg	Dosis 300–400 mg/hari (Katzung, 2018).	1x sehari	Sesuai

4.3.5 Tahapan Pelayanan Resep

1. Apoteker menerima resep dari pasien.
2. Melakukan Skrining resep meliputi skrining administratif, farmasetik, dan klinis.
3. Mengecek ketersediaan obat sesuai resep.
4. Mengambil obat sesuai jumlah diresep.
5. Melakukan *double chek*.
6. Menyiapkan obat kemudian mengemas obat .
7. Membuat etiket obat.
8. Menanyakan keluhan pasien, alergi obat, informasi yang disampaikan dokter, nomer telepon pasien, alamat pasien.
9. Menyerahkan obat pada pasien dan memberikan informasi, dan edukasi.

4.3.6 Informasi Penggunaan Obat

1. Apoteker menginformasikan kepada pasien terkait kegunaan obat, tujuan penggunaan obat.
2. Menginformasikan aturan meminum obat.
3. Menginformasikan penyimpanan obat.
4. Menanyakan Kembali informasi yang telah disampaikan kepada pasien.

4.3.7 Pembahasan Resep

Pada resep merupakan resep dari halodoc diberikan piroxicam 20 mg sebanyak 10 tablet dengan aturan pakai 1x sehari diminum sesudah makan dan allopurinol 300 mg dengan aturan pakai 1x sehari diminum sesudah makan. Dosis yang diberikan dan frekuensi pemberian sudah sesuai dengan pustaka. Piroxicam diberikan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pasien dan allopurinol diberikan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah.

4.3.8 Etiket Obat Wiros dan Obat Allopurinol

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 26/5/25	No.xxxx
Ny. I	
Obat Wiros	
1x sehari 1 Tablet	
Sesudah makan	
<i>“Semoga Lekas Sembuh”</i>	

Gambar 4.8 Etiket Obat Wiros

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 26/5/25	No.xxxx
Ny. I	
Obat Allopurinol	
1x sehari 1 Tablet	
Sesudah makan	
<i>“Semoga Lekas Sembuh”</i>	

Gambar 4.9 Etiket Obat Allopurinol

4.4 **Resep Racikan Pediatri**

dr. A	
SIP : xxxx	
Rumah: xxx	Kantor: xxx
Jl. xxxx	RS xxxx
Telp. xxx	Jl. xxxx
SURABAYA	SURABAYA
	Telp xxxx
Surabaya, 21 April 2025	
R/ Promedex	1/2 Tab
Triamcort	1/2 Tab
Alloris	1/4 Tab
Lasal	0,8 mg
Tremenza	1/3 Tab
m.f pulv dtd	No XX
S 3dd pulv 1	
Pro: An. N	
Umur: x thn	

Gambar 4.10 Resep Racikan Pediatri

4.4.1 *Skrining Administratif*

Hasil skrining administratif dari resep racikan pediatri dapat dilihat pada **Tabel 4.16**

Tabel 4.16 Skrining Administratif Resep Racikan Pediatri

Kelengkapan	Keterangan	Kelengkapan	Keterangan
Nama dokter	✓	Kekuatan obat	✓
SIP dokter	✓	Jumlah obat	✓
Alamat dokter	✓	Aturan pakai	✓
No. Telp dokter	✓	Nama pasien	✓
Paraf dokter	✓	Umur pasien	✓
Tempat dan Tanggal resep	✓	Jenis Kelamin pasien	✓
Nama obat	✓	Berat badan pasien	-

4.4.2 *Skrining Farmasetik*

Hasil skrining Farmasetik dari resep racikan pediatri pediatri dapat dilihat pada **Tabel 4.17**

Tabel 4.17 Skrining Farmasetik Resep

Kelengkapan	Nama Obat				
	Promedex	Triamcort	Alloris	Lasal	Tremenza
Bentuk Sediaan	Tablet	Tablet	Tablet	Kapsul	Tablet
Komposisi dan Kekuatan	Dextromethorphan HBr 15 mg Guaifenesin 100 mg Chlorpheniramine maleate 1 mg	Triamcinolone 4 mg	Loratadine 10 mg	Salbutamol 2 mg	Pseudoephedrine HCl 60 mg Triprolidine HCl 2,5 mg
Frekuensi	3x sehari 1 puyer				
Rute Pemberian	Per oral				
Lama Pemberian	-				
Penyimpanan	Dibawah 30°C				

4.4.3 *Skrining Klinis*

Hasil skrining klinis dari resep dapat dilihat pada **Tabel 4.18**, **Tabel 4.19**, **Tabel 4.20** dan **Tabel 4.21**

Tabel 4.18 Tinjauan Tentang Obat Promedex

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Dextromethorphan HBr 15 mg Guaifenesin 100 mg Chlorpheniramine maleate 1 mg
Mekanisme Kerja	Dextromethorphan HBr : Mekanisme aksi sentral pada pusat batuk di medulla (Martindale 38, 2014). Guaifenesin: Mengurangi viskositas dahak yang kental dan sebagai ekspektoran untuk batuk (Martindale 38, 2014).

	Chlorpheniramine maleate: Senyawa yang kompetitif memblokir aktivitas histamin (Katzung, 2018)
Kontraindikasi	Dextromethorphan HBr : Pasien Riwayat asma (Martindale 38, 2014). Guaifenesin: Hiper sensitivitas terhadap guaifenesin (AHFS, 2011). Chlorpheniramine maleate: Pasien asma, pasien dengan tukak lambung (Katzung, 2018).
Efek Samping	Dextromethorphan HBr : Pusing dan gangguan gastrointestinal (Martindale 38, 2014). Guaifenesin: Gangguan gastrointestinal, mual, dan muntah (Martindale 38, 2014). Chlorpheniramine maleate: Sedasi (Katzung, 2018).
Farmakokinetika	Dextromethorphan HBr: - Absorpsi: Saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: Volume distribusi (NIH). - Metabolisme: Dihati (Martindale 38, 2014). - Eksresi: Urine (Martindale 38, 2014). Guaifenesin: - Absorpsi: Saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: Volume distribusi (NIH). - Metabolisme: Dihati (Martindale 38, 2014). - Eksresi: Urine (Martindale 38, 2014). Chlorpheniramine maleate: - Absorpsi: Secara sistemik (Katzung, 2018). - Distribusi: Terikat protein plasma (AHFS, 2011). - Metabolisme: Dihati (Katzung, 2018). - Eksresi: Urine
Interaksi Obat	-

Tabel 4.19 Tinjauan Tentang Obat Triamcort

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Triamcinolone 4 mg
Mekanisme Kerja	Mengurangi gejala peradangan serta efek penekan terhadap sitokin dan kemokin dan mediator peradangan lainnya (Katzung, 2018).
Kontraindikasi	Tukak lambung, penyakit jantung atau hipertensi dengan gagal jantung, (Katzung, 2018).
Efek Samping	Miopati (Martindale 38, 2014).
Farmakokinetika	- Absorpsi: secara sistemik (Katzung, 2018). - Distribusi: Terikat protein plasma (AHFS, 2011). - Metabolisme: Dihati (MIMS). - Eksresi: Urine dan feses (AHFS, 2011).
Interaksi Obat	-

Tabel 4.20 Tinjauan Tentang Obat Aloris

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Loratadine 10 mg
Mekanisme Kerja	Senyawa yang kompetitif memblokir aktivitas histamin (Katzung, 2018).
Kontraindikasi	Hipersensitivitas loratadine (AHFS, 2011).
Efek Samping	Sakit kepala (AHFS, 2011).
Farmakokinetika	- Absorpsi: saluran pencernaan (Martindale, 38). - Distribusi: Terikat protein plasma (Martindale, 38). - Metabolisme: enzim CYP di hati menjadi metabolit aktif desloratadine (AHFS, 2011) - Eksresi: Urine dan feses (Martindale, 38)
Interaksi Obat	-

Tabel 4.21 Tinjauan Tentang Obat Tremenza

Parameter	Keterangan
Komposisi dan Kekuatan	Pseudoephedrine HCl 60 mg Triprolidine HCl 2,5 mg
Mekanisme Kerja	Pseudoephedrine HCl: Mengurangi volume membran mukosa hidung. Efek mediasi oleh reseptor $\alpha 1$ (Katzung, 2018). Triprolidine HCl: Berikatan pada reseptor spesifik sesuai jenis reseptor histamin (Katzung, 2018).
Kontraindikasi	Pseudoephedrine HCl: Pasien Hipertensi (AHFS, 2011). Triprolidine HCl: Hipersensitif terhadap triprolidine (Martindale 38, 2014).

Efek Samping	Pseudoephedrine HCl: Takikardia, kecemasan, gelisah, dan insomnia, ruam kulit (Martindale 38, 2014). Tripolidine HCl: Mulut kering, sakit kepala (AHFS, 2011).
Farmakokinetika	Pseudoephedrine HCl: - Absorpsi: Saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: albumin dan protein serum tubuh (Drugbank). - Metabolisme: Dihati (AHFS, 2011). - Eksresi: Urine (Martindale 38, 2014). Tripolidine HCl - Absorpsi: Saluran pencernaan (Martindale 38, 2014). - Distribusi: Secara sistemik (Katzung, 2018). - Metabolisme: Dihati (Katzung, 2018). - Eksresi: urine (Martindale 38, 2014).
Interaksi Obat	-

4.4.4 Kesesuaian Dosis

Tabel 4.22 Kesesuaian Dosis Resep

Nama Obat dan Komposisi	Dosis Pustaka	Dosis Resep	Keterangan
Dextromethorphan HBr 15 mg	Dextromethorphan HBr: 4 - 6 tahun: 2,5 - 5 mg setiap 4 jam, atau 7,5 mg setiap 6 - 8 jam (Martindale 38, 2014)	Dextromethorphan HBr: 1x minum: 1/2 x 15 mg = 7,5 mg 1 hari: 22,5 mg	Dosis sesuai
Guaifenesin 100 mg	Guaifenesin: 4 - 6 tahun, 50 - 100 mg (Martindale 38, 2014)	Guaifenesin: 1x minum: 1/2 x 100 mg = 50 mg 1 hari: 150 mg	Dosis sesuai
Chlorpheniramine maleate 1 mg	2 - 6 tahun, 1 mg setiap 4-6 jam (AHFS, 2011)	Chlorpheniramine maleate 1x minum: 1/2 x 1 mg = 0,5 mg 1 hari: 1,5 mg	Dosis Underdose
Triamcinolone 4 mg	Dosis oral 4 - 48 mg sehari (Martindale 38, 2014)	Triamcinolone 1x minum: 1/2 x 4 mg	Dosis sesuai

		= 2 mg 1 hari: 6 mg	
Lasal 2 mg	Dosis awal usia 6-12 tahun: Awalnya 2 mg, 3 atau 4 kali sehari (AHFS, 2011)	Lasal: 1x minum: 2 mg 1 hari: 6 mg	Dosis sesuai
Loratadin 10 mg	2 - 6 tahun: 5 mg sekali sehari (AHFS, 2011)	Loratadin 1x minum: $\frac{1}{4} \times 10$ mg = 2,5 mg 1 hari: 7,5 mg	Dosis underdose
Pseudoephedrine HCl 60 mg	Pseudoephedrine HCl: 6 -12 tahun, 30 mg 3 atau 4 kali sehari. (Martindale 38, 2014)	Pseudoephedrine HCl: 1x minum: $\frac{1}{3} \times 60$ mg = 20 mg 1 hari: 60 mg	Dosis underdose
Triprolidine HCl 2,5 mg	Triprolidine HCl: 4 - 6 tahun: 2,5 mg setiap 4 - 6 jam (AHFS, 2011)	Triprolidine HCl: 1x minum: $\frac{1}{3} \times 2,5$ mg = 2,08 mg 1 hari: 6,3 mg	Dosis underdose

4.4.5 Tahapan Pelayanan dan Pengerjaan Resep Racikan

1. Apoteker menerima resep dari pasien.
2. Melakukan skrining resep meliputi skrining administratif, farmasetik, dan klinis.
3. Mengecek ketersediaan obat sesuai resep.
4. Menghitung kebutuhan obat yang akan diambil
 - Promedex = 10 tablet
 - Triamcort = 10 tablet
 - Alloris = 5 tablet
 - Lasal = 16 tablet
 - Tremenza = 7 tablet
5. Mengambil obat sesuai telah dihitung
6. Melakukan *double chek*.

7. Menyiapkan alat untuk meracik meliputi: mortir, stemper, sudip, kertas perkamen, etiket.
8. Masukkan 16 tablet lasal kedalam mortar kemudian gerus menggunakan stemper kemudian keluarkan tablet yang telah digerus letakkan diatas perlamen.
9. Masukkan 10 tablet promedex kedalam mortar kemudian gerus menggunakan stemper kemudian keluarkan tablet yang telah digerus letakkan diatas perlamen.
10. Masukkan 10 tablet triamcort kedalam mortar kemudian gerus menggunakan stemper kemudian keluarkan tablet yang telah digerus letakkan diatas perlamen.
11. Masukkan 7 tablet tremenza kedalam mortar kemudian gerus menggunakan stemper kemudian keluarkan tablet yang telah digerus letakkan diatas perlamen.
12. Masukkan 5 tablet alloris kedalam mortar kemudian gerus menggunakan stemper kemudian keluarkan tablet yang telah digerus letakkan diatas perlamen.
13. Masukkan masing-masing obat yang telah digerus kedalam mortir kemudian gerus hingga homogen.
14. Bagi obat secara visual diatas kertas perkamen kemudian lipat kertas perkamen
15. Masukkan puyer kedalam plastic klip dan beri etiket pada obat.
16. Menanyakan keluhan pasien, alergi obat, informasi yang disampaikan dokter, nomer telepon pasien, alamat pasien.
17. Menyerahkan obat pada pasien dan memberikan informasi, dan edukasi.

4.4.6 *Informasi Penggunaan Obat*

1. Apoteker menginformasikan kepada pasien terkait kegunaan obat, tujuan penggunaan obat.
2. Menginformasikan aturan meminum obat.
3. Menginformasikan penyimpanan obat.
4. Menanyakan kembali informasi yang telah disampaikan kepada pasien.

4.4.7 *Pembahasan Resep*

Batuk, pilek, amandel merupakan gejala yang dialami oleh pasien anak najwa. Pada resep racikan sediaan 20 puyer untuk anak n dengan umur 6 tahun diberikan obat promedex sebanyak 1/2 tablet, triamcort 1/2 tablet, alloris 1/4 tablet, lasal 0,8 mg, tremenza 1/3 tablet. Terdapat beberapa ketidak sesuaian dosis yang diberikan kepada pasien bila dibandingkan dengan dosis pada pustaka.

4.4.8 *Etiket Resep Racikan Pediatri*

APOTEK RAFA FARMA	
Jl. Kedinding Lor No. 63 Surabaya 031 3767650	
APA : apt. Rizal Umar Rahmadani, M.Farm.Klin.	
SIPA : 503.446/1028/I/SIPA/436.7.2/2021	
SIA : 503.445/SIA/436.7.2/1040/P/IV/2021	
Tgl 21/4/25	No.xxxx
An. R	
Resep racikan	
3x sehari 1 Puyer	
Sesudah makan	
"Semoga Lekas Sembuh"	

Gambar 4.11 Resep Racikan Pediatri.

4.5 Swamedikasi

4.5.1 Penggalian Informasi Tentang Pasien

Berikut ini merupakan penggalian informasi pada pasien swamedikasi dengan metode WWHAM, dapat dilihat pada **Tabel 4.23**

Tabel 4.23 Penggalian Informasi Pasien Swamedikasi

Pertanyaan	Keterangan
Who (Siapa?)	Kevin berusia 27 Tahun
What (Apa keluhan yang dirasakan?)	Susah Menelan saat makan, sakit ditenggorokan
How long (Berapa Lama)	1 Hari
Action (Tindakan?)	Tidak ada
Medication (Pengobatan?)	Tidak ada

4.5.2 Rekomendasi dan Informasi Obat

Tabel 4.24 Rekomendasi dan Informasi Obat Swamedikasi

Parameter	Keterangan
Nama Obat	Degirol
Komposisi dan Kekuatan	Dequalinium Chloride 0.25 mg
Indikasi	- Sakit tenggorokan - Peradangan pada rongga mulut (Kemasan)
Mekanisme Kerja	Agen antibakteri yang menyebabkan kematian pada sel bakteri (BNF 80 P. 874)
Aturan Pakai	1 tablet isap, sehari tiap 3–4 jam (Kemasan)
Dosis Pustaka	Dequalinium Chloride 0.25 mg (Medtigo.com)
Farmakokinetika	- Absorpsi: Saluran pencernaan (Medtigo.com). - Distribusi: ikatan protein (Medtigo.com). - Metabolisme: Dihati (Medtigo.com). - Eksresi: Urine (Medtigo.com).
Efek Samping	Gangguan gastrointestinal (MIMS)
Kontraindikasi	Hipersensitifitas terhadap dequalinum chloride (Kemasan)
Interaksi Obat	-

4.5.3 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang Diberikan Pada Pasien

Tabel 4.25 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang Diberikan Pada Pasien

Informasi	KIE
Nama dan kekuatan Bahan aktif	Dequalinum chloride 0,25 mg
Bentuk sediaan	Tablet hisap

Kegunaan Obat	Menyampaikan kepada pasien bahwa obat degirol dengan kandungan bahan aktif dequalinum chloride merupakan antiseptik ringan untuk mengurangi keluhan sakit tenggorokan yang dirasakan.
Aturan pakai	Digunakan 1 tablet sehari tiap 3 - 4 jam. Dosis maksimal 8 tablet per hari (Kemasan).
Cara Pemakaian	Tablet digunakan dengan cara dihisap seperti permen.
Non Farmakologi	- Mengurangi makanan gorengan - Mengurangi minum es
Kontraindikasi	- Hipersensitif terhadap dequalinum chloride.
Penyimpanan dan perhatian lainnya	- Ditempat yang kering dan terhindar dari cahaya matahari. - Jika gejala masih dirasakan setelah pengobatan segera konsultasi kedokter.

4.6 Tugas Poster



Gambar 4.12 Poster Obat Steroid